

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Didapatkan variabel lokal signifikan yang mempengaruhi angka kematian ibu di Jaa Tengah adalah variabel persentase kemiskinan (X1), Kunjungan K4 (X3), dan Komplikasi dalam kehamilan (X4) serta variabel global signifikan adalah Jumlah Puskesmas (X2) dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga (PHBS) (X5)
2. Didapatkan 35 hasil pemodelan terhadap 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu contohnya adalah pemodelan dari Kabupaten Banjarnegara dengan model GWPRS sebagai berikut:

$$y_1 = \exp(y_1 = \exp(2.534111 + 0.034806X_{12} - 0.009216X_{15} - 0.000103X_{11} + 0.000002X_{13} - 0.000010X_{13}))$$

Dengan hasil akhir bahwa model terbaik adalah model GWPRS menggunakan pembobot *Adaptive Gaussian*, karena memiliki nilai devian terkecil sebesar 49.585871, nilai AIC terkecil yakni sebesar 64.436774.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentu saja masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain;

1. Perlu dipertimbangkan penambahan variabel prediktor agar lebih mengetahui

faktor-faktor lain apa sajakah yang mempengaruhi kematian ibu.

2. Angka kematian ibu dapat dianalisis menggunakan model lain yang lebih baik lagi

